



Dinamika Kelompok dan Pengaruh Terhadap Kinerja Organisasi

Ayumi Seftina¹, Fadlah Putri Sabila², Namira Syaharani³, Nurmaulisa Tanjung⁴, Ahmad Mukhlisin⁵

¹²³⁴⁵universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 30, 2024
Revised June 08, 2024
Accepted June 12 2024
Available online 28 June 2024

Kata Kunci:

Dinamika Kelompok, Pengaruh Organisasi

Keywords:

Group Dynamics, Organizational Influence



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Dinamika kelompok dalam konteks organisasi modern dan dampaknya terhadap kinerja organisasi. Dinamika kelompok merupakan studi tentang interaksi, komunikasi, dan dinamika hubungan antarindividu dalam sebuah kelompok. Faktor-faktor ini sangat mempengaruhi bagaimana kelompok bekerja sama, berkolaborasi, dan mencapai tujuan bersama. Di sisi lain, pengaruh organisasi mencakup struktur, budaya, dan kebijakan organisasi yang memengaruhi perilaku dan dinamika kelompok. Pentingnya dinamika kelompok dan bagaimana pengaruh organisasi dapat memoderasi dinamika ini. Serta bagaimana cara implikasi praktis dalam manajemen yang efektif dalam mengelola dinamika kelompok, menciptakan budaya kerja yang inklusif dan mendukung, serta memastikan bahwa struktur organisasi mendukung kolaborasi dan inovasi. Dinamika kelompok yang sehat, termasuk komunikasi terbuka, kepercayaan, dan resolusi konflik yang efektif, secara signifikan meningkatkan kinerja kelompok dan organisasi secara keseluruhan.

ABSTRACT

Group dynamics in the context of modern organizations and their impact on organizational performance. Group dynamics is the study of interaction, communication, and relationship dynamics between individuals in a group. These factors greatly influence how groups work together, collaborate, and achieve common goals. On the other hand, organizational influences include organizational structure, culture, and policies that influence group behavior and dynamics. The importance of group dynamics and how organizational influences can moderate these dynamics. As well as how to have practical implications in effective management in managing group dynamics, creating an inclusive and supportive work culture, and ensuring that the organizational structure supports collaboration and innovation. Healthy group dynamics, including open communication, trust, and effective conflict resolution, significantly improve overall group and organizational performance.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kompleksitas bisnis yang terus berkembang, dinamika kelompok dan pengaruh organisasi menjadi krusial dalam membentuk dan mempertahankan keberhasilan sebuah organisasi. Dinamika kelompok merujuk pada interaksi antarindividu dalam kelompok yang mengarah pada pembentukan norma, struktur sosial, serta dinamika hubungan dan komunikasi yang mempengaruhi bagaimana kelompok bekerja sama dan berkinerja. Di sisi lain, pengaruh organisasi mencakup faktor-faktor seperti struktur organisasi, budaya perusahaan, kebijakan dan prosedur, serta gaya kepemimpinan yang memengaruhi perilaku dan dinamika kelompok. Dinamika kelompok mempelajari perilaku kolektif individu-individu dalam sebuah kelompok. Hal ini mencakup cara anggota kelompok berinteraksi, komunikasi, memecahkan konflik, dan mengambil keputusan bersama. Teori-teori seperti Teori Sosial dan Teori Sosial-Kognitif memandang dinamika ini sebagai hasil dari interaksi antarindividu yang dipengaruhi oleh norma-norma kelompok, struktur sosial, dan tujuan bersama yang ingin dicapai.

Karakteristik penting dari dinamika kelompok ada beberapa termasuk : pertama, aliran informasi dan interaksi antaranggota kelompok yang memfasilitasi koordinasi dan pengambilan keputusan yang efektif. Kedua, pemimpin dalam mempengaruhi dinamika kelompok melalui motivasi, arahan, dan penyeimbangan kepentingan individu dengan tujuan kelompok. Ketiga, konflik dapat muncul dari perbedaan pendapat, kepentingan, atau interpretasi. Pengelolaan konflik yang baik dapat meningkatkan kolaborasi dan kreativitas dalam kelompok. Keempat, norma-norma kelompok dan peran-peran yang dipegang anggota kelompok membentuk struktur sosial dan ekspektasi yang mempengaruhi perilaku individu.

*Corresponding author

E-mail addresses: ayumiseftina60@gmail.com¹, fadlahputrisabila@gmail.com², namirasyaharani01@gmail.com³, nurmaulisatanjung2@gmail.com⁴, Ahmad.Mukhlisin@gmail.com⁵

Pengaruh organisasi terhadap dinamika kelompok yaitu sebagai entitas yang lebih besar memberikan kerangka kerja yang mengatur dinamika kelompok. Faktor-faktor organisasional yang mempengaruhi dinamika kelompok meliputi : pertama, struktur formal dan informal yang mengatur bagaimana wewenang, tanggung jawab, dan komunikasi diorganisasi. Kedua, nilai-nilai, norma, dan keyakinan bersama yang membentuk identitas organisasi dan memengaruhi perilaku anggota kelompok. Ketiga aturan dan prosedur yang mengatur interaksi dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Keempat, pendekatan kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi dapat mempengaruhi motivasi, komunikasi, dan dinamika kelompok.

Studi tentang dinamika kelompok dan pengaruh organisasi memiliki implikasi yang luas bagi praktik manajemen dan pengembangan organisasi. Memahami bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dapat membantu pemimpin dan manajer dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan solusi masalah dalam kelompok serta membangun budaya kerja yang inklusif dan mendukung inovasi dan memperkuat kolaborasi antardepartemen dan fungsi di dalam organisasi. Studi ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana dinamika kelompok dan pengaruh organisasi saling mempengaruhi, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana organisasi dapat meningkatkan kinerja melalui pengelolaan dinamika kelompok yang efektif dan adaptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika kelompok merujuk pada proses dan pola interaksi antara anggota kelompok yang mempengaruhi cara kelompok berfungsi dan mencapai tujuan bersama. Ini meliputi aspek-aspek seperti komunikasi, kepemimpinan, konflik, kohesi, dan norma-norma kelompok. Dinamika kelompok mengacu pada pola-pola interaksi dan perilaku yang muncul di antara anggota kelompok saat mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Definisi ini mencakup berbagai aspek seperti komunikasi, kepemimpinan, konflik, kohesi, pengambilan keputusan, dan dinamika sosial lainnya yang mempengaruhi bagaimana kelompok beroperasi dan mencapai hasilnya. Beberapa teori yang relevan dalam memahami dinamika kelompok antara lain : pertama, menekankan bagaimana norma sosial, peran, dan hubungan interpersonal mempengaruhi dinamika kelompok. Teori ini juga mencakup konsep seperti status sosial, peran, dan struktur sosial di dalam kelompok. Kedua, memeriksa peran dan gaya kepemimpinan dalam mempengaruhi dinamika kelompok.

Teori-teori ini mengidentifikasi berbagai jenis kepemimpinan seperti transaksional, transformasional, atau situasional, dan bagaimana gaya kepemimpinan ini dapat mempengaruhi motivasi dan kohesi kelompok. Ketiga, mempelajari bagaimana kelompok mengambil keputusan, baik secara individu maupun kolektif. Teori ini meliputi proses seperti pengarahan kelompok, pembuatan keputusan konsensual, dan pengaruh individual terhadap keputusan kelompok. Keempat, meneliti konflik yang muncul di antara anggota kelompok dan bagaimana konflik ini dapat dielaborasi atau diselesaikan melalui negosiasi. Teori ini juga mencakup strategi penyelesaian konflik dan dampaknya terhadap kinerja kelompok. Kelima, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi rasa solidaritas dan keterikatan anggota kelompok. Teori ini menyoroti elemen-elemen seperti tujuan bersama, interaksi sosial, dan identitas kelompok dalam membentuk kohesi. Keenam, mengkaji peran komunikasi dalam memfasilitasi kerja sama dan koordinasi di antara anggota kelompok. Teori ini mencakup komunikasi verbal dan non-verbal, serta efektivitas komunikasi dalam mencapai tujuan kelompok.

Memahami teori-teori ini membantu kita menggali lebih dalam tentang bagaimana dinamika kelompok terbentuk, berubah, dan berdampak pada kinerja organisasi. Setiap teori memberikan perspektif unik yang dapat diterapkan untuk menganalisis situasi dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kerja sama dan kinerja kelompok dalam konteks organisasi. Selain teori-teori diatas, ada beberapa teori yang relevan dalam dinamika kelompok seperti : pertama teori sosial, teori sosial ini terbagi menjadi dua yaitu identitas sosial dan teori pertukaran sosial. Teori identitas sosial, yaitu bagaimana identitas kelompok membentuk perilaku anggota dan interaksi dalam kelompok. Kemudian teori pertukaran sosial, teori ini fokus pada pertukaran yang terjadi di antara anggota kelompok dan bagaimana ini mempengaruhi motivasi dan kinerja. Kedua, teori keputusan kelompok yaitu proses pengambilan keputusan di dalam kelompok dan bagaimana proses ini dapat meningkatkan atau menghambat kinerja organisasi. Ketiga, teori dinamika kelompok yaitu menganalisis bagaimana perubahan dalam satu bagian kelompok dapat mempengaruhi keseluruhan dinamika dan kinerja kelompok.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok seperti : pertama, struktur kelompok. Struktur kelompok ini terbagi menjadi dua yaitu ukuran kelompok dan komposisi anggota. Ukuran kelompok kelompok yang besar atau kecil dapat mempengaruhi komunikasi dan koordinasi. Kemudian komposisi anggota yaitu keahlian, pengalaman, dan keunikan setiap anggota kelompok. Kedua, proses interaksi, proses interaksi terbagi menjadi dua yaitu komunikasi dan kepemimpinan. Komunikasi

adalah cara anggota berkomunikasi mempengaruhi pemahaman dan koordinasi. Sedangkan kepemimpinan adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan dan bagaimana hal itu memengaruhi motivasi dan arah kelompok. Ketiga, norma kelompok dan nilai bersama. Norma kelompok yaitu aturan tidak tertulis yang mengatur perilaku anggota kelompok. Sesangkan nilai bersama yaitu prinsip-prinsip atau tujuan yang dimiliki bersama oleh anggota kelompok.

Pengaruh dinamika kelompok terhadap kinerja organisasi ada beberapa seperti : pertama inovasi dan kreativitas yaitu kelompok yang dinamis cenderung lebih mampu menghasilkan ide-ide baru dan inovasi karena adanya diskusi dan pertukaran ide. Kedua, efisiensi dan produktivitas yaitu dinamika kelompok yang baik dapat meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas karena adanya koordinasi yang baik dan pengaturan tugas yang efektif. Ketiga, pengambilan keputusan yang lebih baik, dalam kelompok yang dinamis, keputusan dapat diambil dengan lebih baik karena adanya diskusi mendalam dan evaluasi berbagai sudut pandang. Keempat motivasi dan keterlibatan yaitu dinamika kelompok yang positif dapat meningkatkan motivasi anggota untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan kelompok dan organisasi.

Menggunakan studi kasus atau contoh nyata dari organisasi untuk menunjukkan bagaimana dinamika kelompok berkontribusi terhadap kinerja organisasi, seperti Google dengan pendekatan tim kerja yang inovatif dan kolaboratif. Ada beberapa strategi dalam upaya meningkatkan dinamika kelompok seperti : pertama, pelatihan keterampilan interpersonal yaitu mengembangkan kemampuan anggota untuk berkomunikasi dengan efektif dan berkolaborasi. Kedua, membangun kepemimpinan yang efektif, yaitu menyediakan dukungan dan pengembangan bagi pemimpin untuk memimpin dengan baik dalam konteks dinamika kelompok. Ketiga, mendorong keberagaman dan inklusi yaitu memastikan bahwa semua anggota merasa dihargai dan didengar dalam kelompok, yang dapat meningkatkan kohesi dan kreativitas.

SIMPULAN

Dinamika kelompok memiliki peran penting dalam menentukan kinerja organisasi melalui interaksi antara anggota, pembentukan identitas kelompok, dan proses pengambilan keputusan. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok dapat membantu organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan mereka secara lebih efisien dan efektif. Dinamika kelompok dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Kesimpulan utamanya adalah bahwa interaksi antarindividu dalam kelompok dapat mempengaruhi produktivitas, inovasi, dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi. Faktor seperti komunikasi yang efektif, kerjasama tim, kepemimpinan yang kuat, dan manajemen konflik yang baik dapat meningkatkan kinerja kelompok dan secara keseluruhan, kinerja organisasi.

REFERENSI

- Arliman, S. (2017). Dinamika Kelompok terhadap Pengaruh Kinerja Organisasi. *Jurnal UM Palembang*, 2(2), 509-522.
- Basiah, Tarigan, B. A. D, Dayanti, M. (2023). Dinamika Kelompok terhadap Pengaruh Kinerja Organisasi. *Jurnal Riset, Perilaku Organisasi*. 1(2),
- Ivancevich J. M. Konopaske, R. & Matteson, M. T. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Moorhead, G. & Griffin, R. W. (2013) *Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Robbins, S. P. & Judge. T. A. (2016) *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuckman. B. W. (1965). Developmental sequence in small groups. *Psychological Bulletin*, 65(6), 84-99
- Veithzal, R. & Mulyadi, D. (2012) *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta. Rajawali Pers
- Winardi, (2012) *Manajemen Perilaku Organisasi*, Jakarta: Kencana